

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah gangguan mobilitas fisik pada kedua klien setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24jam sudah membaik dan sudah memenuhi kriteria hasil yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan yang fokus pada intervensi asuhan keperawatan dapat membaik. Pada partisipan 1 dihari ketiga hasil kekuatan otot sebagian membaik yaitu 3-3-5-5 sedangkan partisipan 2 dihari ketiga hasil 5-5-3-3 dikarenakan kedua klien patuh untuk menerapkan gerak aktif dan pasif.

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian pada dua klien ditemukan keluhan yang sama yaitu klien mengeluh sulit menggerakkan ekstermitas dan lemah,merasakan sakit saat melakukan pergerakan.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dari kedua klien peneliti menemukan data subyektif dan obyektif yang mendukung untuk menegakkan diagnosa keperawatan yang sama pada klien 1 dan klien 2 yaitu gangguan mobilitas fisik.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Berdasarkan diagnosa keperawatan yang sudah ditegakkan melalui pengkajian dan analisa data pada klien 1 dan klien 2 maka sudah disusun intervensi keperawatan sesuai dengan tujuan teori pada CVA infark.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Berdasarkan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik peneliti melakukan implementasi dari intervensi keperawatan yang telah disusun pada klien 1 dan klien 2.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan klien 1 dan klien 2 didapatkan masalah teratasi pada pertemuan ketiga dengan memenuhi kriteria hasil yang sudah ditetapkan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan responden tentang penyakit beserta ilmu pengetahuan terhadap dampak positif dan negatif dari penyakitnya, dan diharapkan dapat meningkatkan mobilitas fisik dirumah dengan melakukan ROM pasif seperti latihan gerak pada otot sebanyak 1 kali sehari secara teratur untuk menjaga kekuatan otot pada klien. Oleh karena itu klien dapat melatih perkembangan otot dirumah serta diimbangi dengan melakukan pemeriksaan rutin setiap bulannya.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat profesional, terampil, inovatif, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

5.2.3 Bagi Tenaga Medis Keperawatan

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien agar lebih maksimal, khususnya pada klien dengan CVA infark. Perawat dapat memberikan pelayanan yang profesional dan kooperatif.

5.2.4 Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Dan diharapkan lebih aplikatif untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien CVA infark dengan gangguan mobilitas fisik.